

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN
DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN UANG
ELEKTRONIK BERBASIS QRIS PADA MAHASISWA FEBI IAIN
LANGSA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**NUR LELA
NIM 4012019023**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2023

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN
DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN UANG
ELEKTRONIK BERBASIS QRIS PADA MAHASISWA FEBI IAIN
LANGSA**

Oleh:

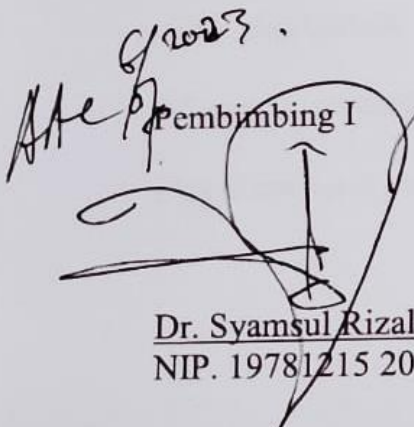
NUR LELA

Nim. 4012019023

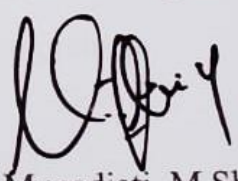
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 30 Mei 2023

6/2023
Pembimbing I

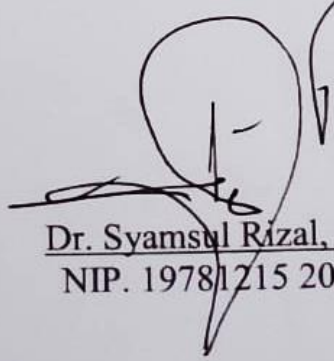

Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.S.I
NIP. 19781215 200912 1 002

Pembimbing II


Munadiati, M.Sh
NIP. 19880517 202012 2 011

Menyetujui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.S.I
NIP. 19781215 200912 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

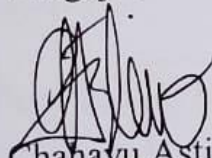
Skripsi berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis *QRIS* Pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa” an. Nurlela, NIM 4012019023 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 27 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

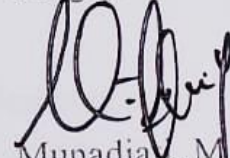
Penguji I



Chanayu Astina, M.Si

NIP.19841123 201903 2 007

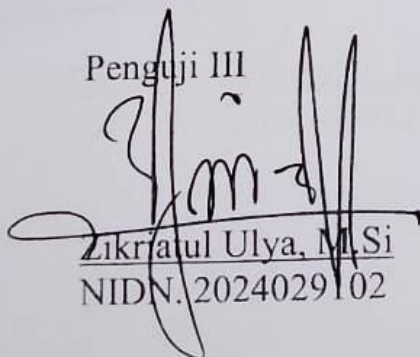
Penguji II



Munadiat, M.Sh

NIP. 19880517 202012 2 011

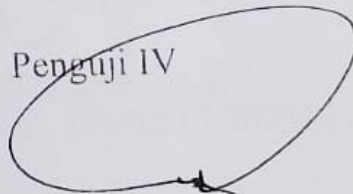
Penguji III



Zikratul Ulya, M.Si

NIDN. 2024029102

Penguji IV

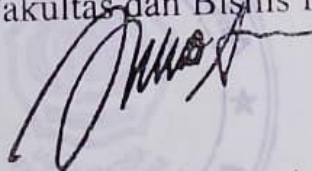


Muhammad Nuh Rasyid, MA

NIDN. 2019117902

Mengetahui

Dekan Fakultas dan Bishis IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A

NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlela

NIM : 4012019023

Tempat/Tgl. Lahir : Batu X / 04 September 2000

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Lingk. II Bukit Rejo, Langkat, Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis QRIS Pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa”** benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 5 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Nurlela

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa bagaimana pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 100 responden dengan teknik *Non Probability Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS*, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 8,980 > t_{tabel} = 1,985$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Persepsi kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS*, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,205 > t_{tabel} = 1,985$ dan nilai sig $0,030 < 0,05$, sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS*, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,331 < t_{tabel} = 1,985$ dan nilai sig $0,742 > 0,05$, sehingga H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima. Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan secara simultan atau bersama-sama antara Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS*, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 66,902 > F_{tabel} 2,70$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* sebesar 66,6% dan sisanya sebesar 33,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Keputusan Menggunakan

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze how perceived usefulness, ease of use and risk influence the decision to use QRIS-based electronic money among FEBI IAIN Langsa students. This research uses quantitative methods. In collecting data, researchers used a questionnaire with a sample of 100 respondents using the Non-Probability Sampling technique. The results of this study indicate that the Perceived usefulness partially has a positive and significant effect on the decision to use QRIS-based electronic money, as evidenced by the $t_{\text{count}} 8.980 > t_{\text{table}} = 1.985$ and the sig value $0.000 < 0.05$, so that H_{a1} is accepted and H_{01} is rejected. Perceived ease of use partially has a positive and significant effect on the decision to use QRIS-based electronic money, as evidenced by the t_{count} value of $2.205 > t_{\text{table}} = 1.985$ and the sig value of $0.030 < 0.05$, so H_{a2} is accepted and H_{02} is rejected. Perceived risk partially has no effect and is not significant on the decision to use QRIS-based electronic money, as evidenced by the t_{count} value of $0.331 < t_{\text{table}} = 1.985$ and the sig value of $0.742 > 0.05$, so H_{a3} is rejected and H_{03} is accepted. Furthermore, the results of this study indicate that there is a simultaneous or joint relationship between perceived benefits, perceived ease of use and perceived risk that have a positive and significant effect on the decision to use QRIS-based electronic money, as evidenced by the value of $F_{\text{count}} 66.902 > F_{\text{table}} 2.70$ and a significance of $0.000 < 0.05$. The magnitude of the influence of perceived usefulness, perceived ease of use and perceived risk on the decision to use QRIS-based electronic money is 66.6% and the remaining 33.4% is explained by other factors not explained in this study.

Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Perceived Risk, Decision to Use

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, kesuksesan, hidayah dan kebaikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis *QRIS* Pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan bagi umat islam dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Allah SWT yang memberikan kesehatan dan kemudahan dalam melaksanakan pembuatan skripsi dan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad saw.

Penyelesaian proses pembuatan skripsi ini terwujud atas bantuan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Ar-rauf S.Ag MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kasih sayang dan do'anya kepada saya.
3. Bapak Prof. Dr. Iskandar Budiman, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, SH.I. M.SI selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa.

5. Ibu Chahayu Astina, SE, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Dr. Syamsul Rizal, SH.I. M.SI selaku dosen pembimbing pertama dan dengan sabar memberikan arahan dan nasihat selama penyusunan skripsi saya.
7. Ibu Munadiati, M.Sh selaku dosen pembimbing kedua dan dengan sabar memberikan arahan dan nasihat selama penyusunan skripsi.
8. Segenap dosen dan pekerja di Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah.
9. Kepada kos cemara yang telah mendukung, membantu, menghibur dan selalu ada untuk saya dalam keadaan suka dan duka.
10. Dan untuk teman-teman pejuang S.E yang selalu ada menemani dan membantu saya dari semester awal hingga semester akhir.

Semoga Allah SWT mencatat semua amal baik mereka dan membalasnya dengan setimpal. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diperlukan kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap agar semua pihak dapat mengambil manfaat dari informasi yang disajikan dalam penelitian ini.

Langsa, 5 Juni 2023

Nurlela

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Suila = سُئِلَ

Kaifa = كَيْفَ

Haula = حَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla = قَالَ

Ramā = رَمَى

Qīla = قِيلَ

Yaqūlu = يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

raudah al-atfāl = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudahtul atfāl

al-madīnah al-munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-madīnatul munawwarah

talhah = طَلْحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

nazzala= نَزَّلَ

al-birr = الْبِرُّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Ar - Rajulu = الرَّجُلُ

Asy – Syamsu = الشَّمْسُ

Al- Qalamu = الْقَلَمُ

Al Jalalu = الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa amzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta'khuzu	= تَأْخُذُ
syai'un	= شَيْءٌ
an-nau'u	= النَّوْءُ
inna	= إِنَّ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn = الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

Ar-rahmānir rahīm = الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmān ar-rahīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisah kandungan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

2.1.2.1 Pengertian Uang Elektronik.....	17
2.1.2.2 Manfaat Uang Elektronik.....	18
2.1.2.3 Jenis Uang Elektronik.....	19
2.1.2.4 Jenis-jenis Transaksi Uang Elektronik	19
2.1.2.5 Akad-akad Syariah dalam Transaksi Uang Elektronik.....	20
2.1.3 QRIS	24
2.1.3.1 Pengertian QRIS.....	24
2.1.3.2 Manfaat QRIS	25
2.1.3.3 Sejarah QRIS.....	25
2.1.4 Persepsi Manfaat	26
2.1.4.1 Pengertian Persepsi Manfaat.....	26
2.1.4.2 Konsep Manfaat dalam Ekonomi Islam.....	27
2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Manfaat	28
2.1.4.4 Indikator Persepsi Manfaat	29
2.1.5 Persepsi Kemudahan Penggunaan	30
2.1.5.1 Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan	30
2.1.5.2 Konsep Kemudahan (<i>At-Tasyir</i>) dalam Ekonomi Islam.....	31
2.1.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	33
2.1.5.4 Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	33
2.1.6 Persepsi Risiko	34
2.1.6.1 Pengertian Persepsi Risiko.....	34
2.1.6.2 Konsep Risiko dalam Ekonomi Islam	36
2.1.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Risiko	36
2.1.6.4 Indikator Persepsi Risiko	37

2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pemikiran.....	43
2.4 Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.3.1 Populasi.....	47
3.3.2 Sampel.....	47
3.4 Sumber Data Penelitian.....	48
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	49
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	50
3.7 Teknik Analisa Data.....	52
3.7.1 Pengujian Instrumen	52
3.7.1.1 Uji Validitas.....	52
3.7.1.2 Uji Reliabilitas.....	53
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.7.2.1 Uji Normalitas	54
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas.....	54
3.7.2.3 Uji Linearitas	55
3.7.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	55
3.7.2.5 Uji Autokorelasi	56
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
3.7.4 Uji Hipotesis	58
3.7.4.1 Uji T (parsial)	58
3.7.4.2 Uji F (simultan)	59
3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN	60
4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	60
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	61
4.3 Analisis Data	64
4.3.1 Uji Validitas	64
4.3.2 Uji Reliabilitas	66
4.4 Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1 Uji Normalitas.....	67
4.4.2 Uji Multikolinearitas	70
4.4.3 Uji Linearitas	71
4.4.4 Uji Heterokedastisitas	73
4.4.5 Uji Autokorelasi.....	74
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
4.6 Uji Hipotesis.....	77
4.6.1 Uji T (parsial).....	77
4.6.2 Uji F (simultan).....	80
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
4.7 Interpretasi Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
--------------------------------------	----

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert.....	50
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	61
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	62
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	66
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y.....	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas X3 terhadap Y.....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel 4.13 Hasil Uji T (parsial)	78
Tabel 4.14 Hasil Uji F (simultan)	81
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Histogram.....	68
Gambar 4.2 Uji Normal P-P Plot	69
Gambar 4.3 Uji Heteroskedasitas.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Uang merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan oleh masyarakat menjadi alat tukar-menukar atau alat pembayaran yang sah atas pembelian barang serta jasa.¹ Alat pembayaran sudah mengalami beberapa perubahan yang berawal dari sistem barter sampai ditemukannya uang menjadi alat transaksi pembayaran. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan teknologi pula semakin berkembang pesat membawa suatu perubahan terhadap keluarnya inovasi baru pada penggunaan uang sebagai alat pembayaran, salah satu inovasi tersebut yaitu keluarnya alat pembayaran uang elektronik.

Uang elektronik atau uang digital adalah uang yang digunakan pada transaksi internet menggunakan cara elektronik. biasanya, transaksi ini melibatkan penggunaan jaringan komputer atau biasa disebut dengan internet.² Sistem pembayaran uang elektronik berkembang menggunakan teknologi yang semakin maju, sehingga membentuk pengguna dan penyedia jasa sistem pembayaran uang elektronik terus menaikkan sistem pembayaran supaya lebih simpel dipergunakan oleh pengguna.

Transaksi uang elektronik di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang meningkat serta meningkatnya kemajuan

¹ Rahmat Ilyas “Konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam” dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, (4) :1, Juni 2016, h.37.

² Firmansyah dan M. Ihsan Dacholfany, *Uang Elektronik dalam Perspektif Islam* (Lampung: CV Iqra, 2018), h.21.

keuangan mengikutsertakan warga untuk mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik di Indonesia hal ini menunjukkan terdapat minat yang besar pada warga untuk menggunakan uang elektronik. Sebagai akibatnya pengguna uang elektronik di Indonesia pun mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ke tahun.³

Pada saat ini masyarakat indonesia sudah mulai menggunakan uang elektronik pada beberapa aktivitasnya yaitu untuk transportasi online, pembayaran tol, berbelanja di minimarket dan banyak hal lainnya menggunakan uang elektronik.

Untuk mendukung perubahan sistem pembayaran elektronik Bank Indonesia mengeluarkan *QRIS* yang tertuang pada Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PAGD) No.21/18/PADG/2019 tentang implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran. Penerbitan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan layanan berbasis *QRIS* berjalan dengan baik di Indonesia. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia.⁴ *QRIS* bertujuan untuk menyederhanakan transaksi keuangan elektronik.

Perkembangan penggunaan *QRIS* pada masyarakat termasuk mahasiswa yang memiliki jenjang pendidikan tinggi menjadikan mahasiswa sebagai pembawa perubahan dan dituntut untuk melakukan sebagian pekerjaannya menggunakan produk-produk teknologi yang sudah meluas dikalangan mahasiswa. Termasuk

³ Rifqi Tazkiyyaturraohmah “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Moder” dalam *Jurnal Muslim Heritage*(3): 1, Mei 2018. H.33.

⁴ Ana Srikaningsih, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (Yogyakarta: CV Andi Offset), h.4.

dalam sistem pembayaran yang mereka gunakan, segala kebutuhan dengan cepat didukung oleh kemajuan teknologi seperti munculnya uang elektronik berbasis *QRIS*. Gaya hidup pun menyesuaikan dikalangan mahasiswa, salah satunya pada mahasiswa yang berorientasi pada acuan trend global, termasuk dalam hal transaksi secara langsung di pusat-pusat perbelanjaan maupun secara online.

Persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan uang elektronik. Manfaat yang ditawarkan uang elektronik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat sehingga dapat meningkatkan penggunaannya, ketika sebuah produk memiliki manfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan oleh masyarakat luas termasuk mahasiswa.

Selain faktor persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan yang mempengaruhi keputusan menggunakan uang elektronik, faktor lainnya adalah persepsi risiko. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat dan kemudahan penggunaan bagi para penggunanya, ternyata masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat masalah ketidakpastian dan keamanan.⁵

Faktor risiko keamanan ini perlu diperhatikan oleh pihak penerbit uang elektronik untuk meminimalkan persepsi pengguna akan risiko transaksi yang akan terjadi akibat transaksi yang dilakukan secara elektronik dengan tujuan agar

⁵ Anassrulloh Rizky Saqib, *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Structural Assurance, dan Social Influence Terhadap Intention To Reuse Dimediasi Oleh Trust* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya), h. 4.

pengguna uang elektronik terhindar dari berbagai kekhawatiran pada saat bertransaksi menggunakan uang elektronik.

Keputusan menggunakan merupakan sesuatu hal yang diputuskan seseorang untuk memutuskan pilihan atas tindakan yang dilakukan dalam menggunakan sesuatu. Keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* belum merata keseluruh wilayah karena mereka beranggapan bahwa menggunakan uang tunai lebih praktis dan lebih mudah dari pada menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* hal ini terjadi juga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa merupakan salah satu fakultas di IAIN Langsa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari empat prodi yaitu prodi perbankan syariah, prodi ekonomi syariah, prodi manajemen keuangan syariah dan prodi manajemen zakat dan wakaf. Setiap mahasiswa FEBI memiliki pemahaman tentang perekonomian dan keuangan dimana sudah seharusnya mahasiswa dapat melakukan transaksi menggunakan *QRIS* untuk mempermudah dalam bertransaksi.

Padahal adanya transaksi uang elektronik berbasis *QRIS* sangat bermanfaat yaitu dapat memudahkan kita dalam bertransaksi secara mudah dan cepat khususnya bagi mahasiswa dalam kesehariannya banyak yang menggunakan uang elektronik dalam berbelanja. Tetapi masih ada mahasiswa khususnya pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang masih menggunakan uang tunai dalam bertransaksi karena menurutnya uang tunai lebih praktis dalam berbelanja

dibandingkan dengan uang elektronik dan mereka menganggap bahwa uang elektronik memiliki risiko pada saat menggunakannya.

Dan dengan adanya *QRIS* mahasiswa sekarang tidak perlu mempersulit untuk melakukan pembayaran saat membeli barang, makanan dan kebutuhan lainnya karena cukup menggunakan satu sistem pembayaran yakni *QRIS* karena mahasiswa sudah mempunyai sumber dananya melalui *handphone* sehingga lebih mudah saat melakukan pembayaran.

Berdasarkan pada hasil wawancara beberapa mahasiswa IAIN Langsa yang menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* terdapat berbagai macam pendapat perihal kemudahan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* seperti menurut Aulia Hafiza beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya pada saat saya menggunakan *QRIS* dari segi penggunaanya mudah, fiturnya juga mudah tetapi terkendala ketika jaringan yang kita pakai mengalami gangguan. Karena sering terjadi gangguan akhirnya sering melakukan transaksi menggunakan uang tunai”.⁶

Selain itu pendapat lain dari mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang bernama Mutia Riandani mengenai penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* beliau menyatakan bahwa:

“Penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* terdapat manfaat dalam bertransaksi yaitu tidak perlu lagi membawa uang tunai. Tetapi nominal transaksi terbatas dan yang menggunakan *QRIS* masih terbatas juga karena tidak dapat digunakan di semua tempat perbelanjaan dan hanya ditempat tertentu saja”.⁷

⁶ Aulia Hafiza, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, wawancara di IAIN Langsa, tanggal 12 Desember 2022.

⁷ Mutia Riandani, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, wawancara di IAIN Langsa, tanggal 12 Desember 2022.

Dan adapun pendapat dari mahasiswa FEBI lainnya yaitu Khairul Ilda, beliau mengatakan bahwa:

“Penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* memiliki manfaat dan kemudahan dalam bertransaksi tetapi penggunaan *QRIS* juga memiliki resiko yaitu kekhawatiran takut jika data diri nya dapat dicuri dan uang nya sewaktu-waktu dapat berkurang padahal tidak digunakan”.⁸

Permasalahan diatas tentu mempengaruhi keputusan penggunaan dalam melakukan transaksi menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS*. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis *QRIS* pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa”.

⁸ Khairul Ilda, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, wawancara di IAIN Langsa, tanggal 1 Januari 2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persepsi manfaat

Dalam persepsi manfaat ketika sebuah produk memiliki manfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari maka kemungkinan mereka mau menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* tetapi masih ada mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang tidak mengetahui manfaat dari penggunaan *QRIS* tersebut sehingga mereka tidak mau menggunakan *QRIS*.

2. Persepsi kemudahan penggunaan

Dalam persepsi kemudahan penggunaan masih banyak mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang tidak menyadari bahwa penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* dapat mempermudah dalam bertransaksi dan lebih mudah untuk membelanjakan uangnya.

3. Persepsi risiko

Uang elektronik memiliki manfaat dan kemudahan untuk bertransaksi tetapi ternyata masih banyak sejumlah mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang tidak mau menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* karena beranggapan bahwa menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* memiliki risiko pada saat menggunakannya.

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
4. Bagaimana pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah tersebut dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Dan adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Untuk peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan untuk penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

- b. Untuk mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk mahasiswa karena dengan adanya penelitian ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai layanan uang

elektronik berbasis *QRIS* yang memberikan manfaat dan kemudahan dalam melakukan pembayaran.

c. Untuk akademis

Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sebelumnya.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Persepsi manfaat

Persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dan jika seorang percaya bahwa sistem memiliki manfaat maka akan digunakan jika seorang merasa percaya bahwa tidak bermanfaat maka tidak akan menggunakannya.⁹

2. Persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang mempercayai bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan membebaskannya dari suatu usaha.¹⁰

⁹ Desta Ramadhani, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), h.27.

¹⁰ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 115.

3. Persepsi risiko

Persepsi risiko merupakan tanggapan seseorang terhadap hal yang kurang menyenangkan, merugikan dan membahayakan dari suatu perbuatan.¹¹

4. Keputusan menggunakan

Keputusan menggunakan merupakan sesuatu hal yang diputuskan seseorang untuk memutuskan pilihan atas tindakan yang dilakukan dalam menggunakan sesuatu.¹²

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir kesimpulan. Berikut ini rencana sistematika pembahasan dari awal hingga akhir yaitu:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori yang terdiri dari landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

¹¹ Dewi Indriani Jusuf, *Perilaku Konsumen di Masa Bisnis Online* (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI, 2018), h. 49.

¹² Riska Nuanda, *Pengaruh Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah Kuala Sim pang* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 2020), h. 14.

Bab ketiga metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

Bab keempat hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil uji analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa adalah salah satu fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri Langsa yang bertempat di Jln. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki empat prodi yaitu: perbankan syariah, ekonomi syariah, manajemen keuangan syariah dan manajemen zakat dan waqaf.

Adapun yang menjadi visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa adalah sebagai berikut:⁷³

1. Visi

“Menjadi Pusat Keunggulan dalam Pengembangan dan Pengkajian Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berkarakter rahmatan lil ‘alamin di Tahun 2031”.

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, tekun, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha dan memiliki integritas dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu Ekonomi yang berwawasan keIslaman, serta mampu menjadi warga dunia yang bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses, mutu pembelajaran, mutu penelitian, serta mutu pelayanan pendidikan ilmu Ekonomi dan bisnis Islam di

⁷³ <https://febi.iainlangsa.ac.id/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 7 Mei 2023, pukul 13.40 WIB

dalam dan luar lingkungan IAIN Langsa, didukung oleh sistem tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan transparan.

- c. Menjalin kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan penerapan ilmu Ekonomi dan bisnis Islam berorientasi pada potensi kultur Aceh untuk rahmatan lil ‘alamin.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang pernah menggunakan QRIS. Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

NO	Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Perbankan Syariah	49	49%
2	Ekonomi Syariah	22	22%
3	Manajemen Keuangan Syariah	20	20%
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	9	9%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden dari program studi Perbankan Syariah adalah sebanyak 49 responden dengan persentase 49%,

dari program studi Ekonomi Syariah sebanyak 22 responden dengan persentase 22%, dari program studi Manajemen Keuangan Syariah sebanyak 20 responden dengan persentase 20% dan dari program studi Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 9 responden dengan persentase 9%.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

NO	Angkatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	2019	39	39%
2	2020	20	20%
3	2021	18	18%
4	2022	23	23%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa angkatan 2019 sebanyak 39 responden dengan persentase 39%, angkatan 2020 sebanyak 20 responden dengan persentase 20%, angkatan 2021 sebanyak 18 responden dengan persentase 18% dan angkatan 2022 sebanyak 23 responden dengan persentase 23%.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	18	10	10%
2	19	17	17%

3	20	24	24%
4	21	23	23%
5	22	18	18%
6	23	6	6%
7	24	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel karakteristik responden berdasarkan umur diatas menunjukkan bahwa umur mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang menjadi sampel dalam penelitian ini bervariasi, mulai dari umur 18 tahun hingga 24 tahun. Umur 18 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 10%, umur 19 tahun sebanyak 17 responden dengan persentase 17%, umur 20 tahun sebanyak 24 responden dengan persentase 24%, umur 21 tahun sebanyak 23 responden dengan persentase 23%, umur 22 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 18%, umur 23 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 6% dan umur 24 tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui bahwa setiap pernyataan yang diajukan kepada responden ditanyakan valid atau tidak. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner valid.⁷⁴

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Persepsi Manfaat (X_1)	Pernyataan 1	0,768	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,782	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,728	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,763	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,817	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,731	0,1966	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2)	Pernyataan 1	0,752	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,627	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,760	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,777	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,785	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,785	0,1966	Valid

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.85.

Persepsi Risiko (X_3)	Pernyataan 1	0,875	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,877	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,884	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,832	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,837	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,871	0,1966	Valid
Keputusan Menggunakan (Y)	Pernyataan 1	0,732	0,1966	Valid
	Pernyataan 2	0,733	0,1966	Valid
	Pernyataan 3	0,835	0,1966	Valid
	Pernyataan 4	0,747	0,1966	Valid
	Pernyataan 5	0,840	0,1966	Valid
	Pernyataan 6	0,767	0,1966	Valid
	Pernyataan 7	0,850	0,1966	Valid
	Pernyataan 8	0,738	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer, diolah SPSS Ver.21

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan diperoleh dengan seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang ditetapkan 0,1966. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen variabel Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Persepsi Risiko (X_3) dan Keputusan Menggunakan (Y) dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian ini.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrumen dari suatu pernyataan terhadap jawaban dari responden. Jika pengukuran hasil jawaban responden konsisten dan terpercaya maka dikatakan reliabel. Koefisien alpha dapat dikatakan *reliabel* apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.72.⁷⁵

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach's α > 0,6</i>	Ket.
Persepsi Manfaat (X1)	0,852	0,6	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0,837	0,6	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,931	0,6	Reliabel
Keputusan Menggunakan (Y)	0,905	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah SPSS Ver.21

Pada tabel 4.5 menunjukan bahwa nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada Variabel Persepsi Manfaat (X₁) sebesar 0,852 > 0,6 nilai (*standar alpha*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂) sebesar 0,837 > 0,6 nilai (*standar alpha*), Persepsi Risiko (X₃) sebesar 0,931 > 0,6 nilai (*standar alpha*), dan Keputusan Menggunakan (Y) sebesar 0,905 > 0,6 nilai (*standar alpha*). Maka dapat

⁷⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media Printis, 2013), h.81.

ditarik kesimpulan bahwa semua instrumen variabel yang diuji tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya untuk dilanjutkan pengujian selanjutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dan adapun hasil pengukurannya sebagai berikut:

1. Uji Kolmogorov – Smirnov

Pada analisis Kolmogorov – Smirnov dapat dilihat jika nilai signifikan (Sig) lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.⁷⁶

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90125094
	Absolute	,131
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		1,307
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

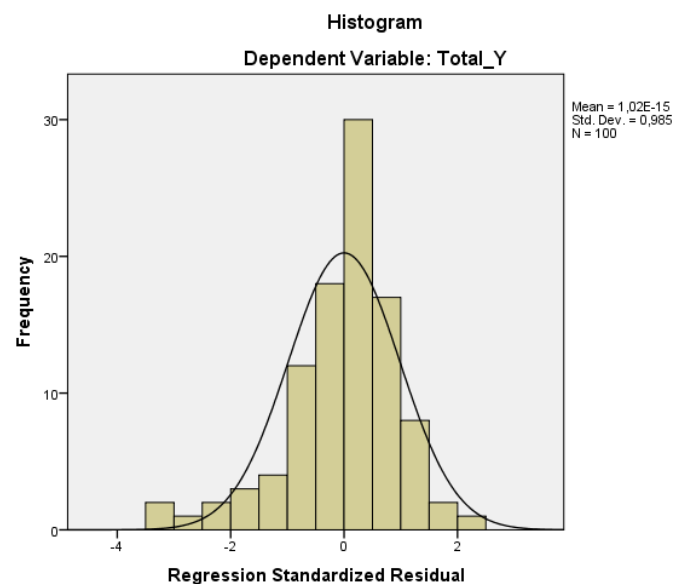
⁷⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), h.51.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan tabel 4.6 nilai yang diperoleh dari hasil uji normalitas kolmogrov-Smirnov dilihat dari *Asym. Sig* yang didapat sebesar 0,066, artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

2. Uji Histogram

Pada analisis grafik histogram data dikatakan berdistribusi normal apabila grafik berbentuk lonceng.



Gambar 4.1

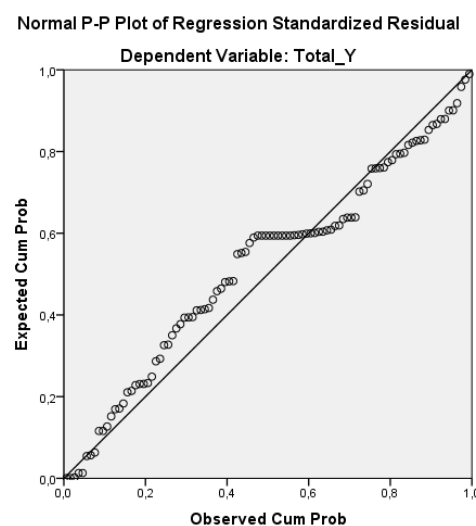
Uji Histogram

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Dari grafik uji histogram diatas memberikan pola seimbang dan membentuk seperti lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng yang berarti data dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Normal P-P Plot

Uji normal *probability* plot atau disebut dengan uji P-Plot merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model regresi yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis P-Plot data dikatakan normal apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.



Gambar 4.2

Uji Normal P-P Plot

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan grafik Uji Normal P-P Plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Berdasarkan *tolerance* apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dikatakan multikolinearitas sedangkan apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan berdasarkan *Variance Inflation Factory* (VIF) jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.⁷⁷

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF
Persepsi Manfaat (X ₁)	0,308	3,249
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₂)	0,311	3,215
Persepsi Risiko (X ₃)	0,764	1,310

Sumber: Hasil olah data primer pada SPSS 21, 2023

Pada tabel 4.7 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel independen lebih besar dari 0,1 yaitu Variabel Persepsi Manfaat (X₁) senilai 0,308, Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂) senilai 0,311 dan Persepsi Risiko (X₃) senilai 0,764 maka semua variabel tidak terjadi multikolinearitas. Dan dapat dilihat berdasarkan *Variance Inflation Factory* (VIF) seluruh variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu Variabel Persepsi Manfaat (X₁) senilai 3,249, Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂) senilai 3,215 dan Persepsi Risiko (X₃) senilai 1,310 maka semua variabel tidak terjadi

⁷⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offise, 2011), h.81.

multikolinearitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.4.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan terikat yang dibuktikan linear atau tidak. Apabila nilai *sig.linearity* pada tabel *anova* memiliki nilai $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, sedangkan jika *sig.linearity* pada tabel *anova* memiliki nilai $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas X_1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X1	(Combined)		805,094	13	61,930	17,698	,000
	Between	Linearity	738,447	1	738,447	211,023	,000
	Groups	Deviation from Linearity	66,647	12	5,554	1,587	,110
	Within Groups		300,946	86	3,499		
	Total		1106,040	99			

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi antara variabel persepsi manfaat terhadap variabel keputusan menggunakan memiliki nilai

signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas X_2 terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X2	(Combined)		656,939	11	59,722	11,702	,000
	Between Groups	Linearity	585,645	1	585,645	114,755	,000
		Deviation from Linearity	71,294	10	7,129	1,397	,195
	Within Groups		449,101	88	5,103		
	Total		1106,040	99			

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi antara variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap variabel keputusan menggunakan memiliki nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas X_3 terhadap Y

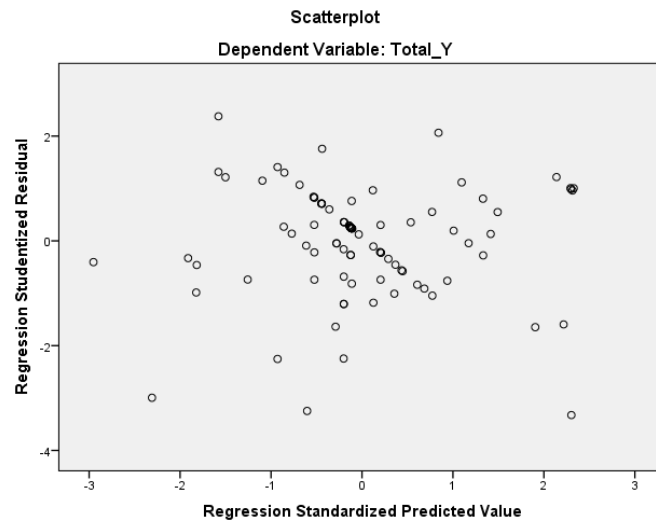
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X3		(Combined)	468,602	20	23,430	2,904	,000
	Between	Linearity	168,728	1	168,728	20,911	,000
	Groups	Deviation from Linearity	299,874	19	15,783	1,956	,021
	Within Groups		637,438	79	8,069		
	Total		1106,040	99			

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi antara variabel persepsi risiko terhadap variabel keputusan menggunakan memiliki nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan memiliki hubungan yang linear.

4.4.4 Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel *scatterplot*. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terkena heterokedastisitas dan dapat dilihat dengan pola yang tidak jelas serta titik-titik (point-point) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 4.3

Uji Heteroskedasitas

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan Gambar hasil Uji Heteroskedasitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

4.4.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menjelaskan bahwa persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak untuk digunakan

sebagai prediksi. Keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.⁷⁸

1. Bila nilai DW berada di antara dU sampai dengan $4 - dU$ maka artinya tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih kecil dari pada dL, artinya ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW terletak diantara dL, dan dU maka tidak dapat disimpulkan.
4. Bila nilai DW lebih besar dari pada $4 - dL$, artinya ada korelasi negatif.
5. Bila nilai DW terletak di antara $4 - dU$ dan $4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan.

Dimana:

DW (nilai Durbin-Watson di statistik) = 2,064

dU (nilai batas atas) = 1,7364 (didapat dari tabel)

dL (nilai batas bawah) = 1,6131(didapat dari tabel)

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,168 ^a	,028	-,002	3,34834	2,064

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

⁷⁸ Rifyal Dahlawy “Modul SPSS 24”, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 2019, h.23.

Tabel hasil uji autokorelasi diatas menunjukan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,064 lebih besar dari batas (dU) yaitu 1,7364 dan kurang dari $4 - 1,7364$ ($4 - dU$) = 2,2636. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi baik positif maupun negatif.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel dependen mengalami kenaikan dan penurunan.

Tabel 4.12

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,354	2,044		
	Total_X1	,901	,100	,745	,000
	Total_X2	,223	,101	,182	,030
	Total_X3	,011	,033	,017	,742

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan tabel 4.12 hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,354 + 0,901 (X_1) + 0,223 (X_2) + 0,011 (X_3)$$

Persamaan regresi linear berganda sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta positif sebesar 4,354 menyatakan jika variabel independen dianggap konstan.
2. Nilai koefisien regresi Persepsi Manfaat (X_1) sebesar 0,901 menunjukkan pengaruh positif artinya variabel Persepsi Manfaat (X_1) meningkat sebesar satu satuan (persen) maka akan meningkatkan Keputusan Menggunakan sebesar 0,901 satuan atau 90,1 persen.
3. Nilai koefisien regresi Persepsi kemudahan Penggunaan (X_2) sebesar 0,223 menunjukkan pengaruh positif artinya variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) meningkat sebesar satu satuan (persen) maka akan meningkatkan Keputusan Menggunakan sebesar 0,223 satuan atau 22,3 persen.
4. koefisien regresi Persepsi Resiko (X_3) sebesar 0,011 menunjukkan pengaruh positif artinya variabel Persepsi Resiko (X_3) meningkat sebesar satu satuan (persen) maka akan meningkatkan Keputusan Menggunakan sebesar 0,011 satuan atau 0,1 persen.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji T (parsial)

Uji T (parsial) bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai

t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan t_{tabel} dengan ketentuan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat.

Tabel 4.13

Hasil Uji T (parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,354	2,044		2,130	,036
Total_X1	,901	,100	,745	8,980	,000
Total_X2	,223	,101	,182	2,205	,030
Total_X3	,011	,033	,017	,331	,742

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Dengan jumlah sampel (n) adalah 100 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4 sehingga $df_1 = k - 1 = 3$; $df_2 = n - k = 100 - 4 = 96$ maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,985$.

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil uji T (parsial) diatas dapat disimpulkan bahwa akan menjawab perumusan hipotesis dalam penelitian skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa persepsi manfaat memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,980 dan t_{tabel} sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X_1 berpengaruh dan nilai signifikan yang dihitung $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Maka variabel Persepsi Manfaat (X_1) berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan (Y), yang artinya menerima H_{a1} dan menolak H_{o1} . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{a2} : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa persepsi kemudahan penggunaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,205 dan t_{tabel} sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X_2 berpengaruh dan nilai signifikan yang dihitung $0,030 < 0,05$ berarti signifikan. Maka variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan (Y), yang artinya menerima H_{a2} dan menolak H_{o2} . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H_{a3}: Terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa persepsi risiko memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,331 dan t_{tabel} sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X_3 tidak berpengaruh dan nilai signifikan yang dihitung $0,742 > 0,05$ berarti tidak signifikan. Maka variabel Persepsi Risiko (X_3) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menggunakan (Y), yang artinya menolak H_{a3} dan menerima H₀₃. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

4.6.2 Uji F (simultan)

Uji F (simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5 % dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka artinya variabel bebasnya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan jumlah sampel (n) = 100 dan jumlah parameter (k) = 4, $df_1 = k - 1 = 3$; $df_2 = n - k = 96$, diperoleh $F_{tabel} = 2,70$.

Tabel 4.14
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	748,179	3	249,393	66,902	,000 ^b
Residual	357,861	96	3,728		
Total	1106,040	99			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Berdasarkan Tabel 4.14 Hasil Uji F (simultan) diatas menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (66,902) > F_{tabel} (2,70)$, sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) dan Persepsi Risiko (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan (Y). Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui rasio perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,676	,666	1,931

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Ver.21

Pada Tabel 4.15 Menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,666 yang artinya pengaruh Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) dan Persepsi Risiko (X_3) terhadap Keputusan Menggunakan (Y) sebesar 66,6% sedangkan sisanya yaitu 33,4 % dijelaskan oleh variabel lain.

4.7 Interpretasi Hasil Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis QRIS pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa persepsi manfaat memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,980 dan t_{tabel} sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X_1 berpengaruh dan nilai signifikan yang dihitung $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ichsan, Tati dan Lili dengan judul Persepsi Penggunaan Uang Elektronik QRIS pada Generasi Milenial di DKI Jakarta menyatakan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

4.7.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis QRIS pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa persepsi kemudahan penggunaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,205 dan t_{tabel} sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X_2 berpengaruh dan nilai signifikan yang dihitung $0,030 < 0,05$ berarti signifikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Akbar andhika dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS pada UMKM Selama Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam yang menyatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

4.7.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis QRIS pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa persepsi risiko memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,331 dan t_{tabel} sebesar 1,985 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X_3 tidak berpengaruh dan nilai signifikan yang dihitung $0,742 > 0,05$ berarti tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis *QRIS* pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rizki dengan judul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi

Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan e-money.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Desta Ramadhani dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Intervening yang menyatakan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan.

4.7.4 Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Berbasis QRIS pada Mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Secara simultan menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (66,902) > F_{tabel} (2,70)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Persepsi Manfaat (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) dan Persepsi Risiko (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan (Y). Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diambil beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial persepsi manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
2. Secara parsial persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
3. Secara parsial persepsi risiko tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
4. Secara simultan persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka peneliti membuat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta dapat menambah wawasan penulis agar lebih berpikir kritis.

2. Bagi mahasiswa FEBI IAIN Langsa

Hasil penelitian ini diharapkan untuk digunakan sebagai bahan masukan agar semakin banyak mahasiswa FEBI IAIN Langsa yang menggunakan uang elektronik berbasis QRIS dalam bertransaksi.

3. Bagi Bank Indonesia

Dan untuk Bank Indonesia atau pihak penerbit QRIS diharapkan untuk memperluas jaringan yang memungkinkan QRIS dapat digunakan dimana saja dan serta meminimalisir sistem eror agar pengguna lebih aman dalam menggunakan QRIS.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Variabel indenpenden yang digunakan masih sedikit sehingga disarankan bagi peneliti sebelumnya untuk menambahkan variabel-variabel indenpenden lain secara yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan seperti variabel fitur layanan, tingkat kepercayaan, keamanan dan variabel lainnya.